

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai sesuatu tujuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan, menggambarkan dan menyimpulkan data sehingga dapat memecahkan suatu masalah melalui cara-cara tertentu yang sesuai dengan prosedur penelitian.

Penggunaan metode penelitian disesuaikan dengan kebutuhan untuk menyelesaikan permasalahan penelitian. Tidak semua metode bisa cocok digunakan untuk menyelesaikan semua permasalahan yang ada. Oleh karena itu pemilihan metode harus tepat sehingga dapat menyelesaikan masalah dengan benar. Penggunaan metode harus dilihat dari efektivitas, efisiensi dan relevansinya.

Ada beberapa jenis metode penelitian yang sering digunakan untuk mendapatkan data dalam sebuah penelitian suatu menyelesaikan permasalahan, seperti metode historis, deskriptif, eksperimen dan *ex post facto* yang sering disebut juga kausal komparatif.

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini dengan melihat pertimbangan yang ada adalah dengan menggunakan metode penelitian *Ex Post Facto*. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 7) “metode *ex post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut” Ciri utama dalam penelitian *ex post facto* dapat dijelaskan oleh Natsir (1999, hlm. 73) sebagai berikut “Sifat penelitian *ex post facto* yaitu tidak ada kontrol terhadap variabel. Variabel dilihat sebagaimana adanya”. Hal ini lebih lanjut diterangkan Arikunto (2002, hlm. 237) mengemukakan bahwa : “Pada penelitian ini, peneliti tidak memulai prosesnya dari awal, tetapi langsung mengambil hasil”.

Perlakuan pada penelitian *ex post facto* telah terjadi sebelum peneliti melakukannya. Furchan (2002, hlm. 383) menguraikan bahwa: “penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan sesudah perbedaan-perbedaan dalam

variabel bebas terjadi karena perkembangan suatu kejadian secara alami”. Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang variabel-variabel bebasnya telah terjadi. Perlakuan atau *treatment* tidak dilakukan pada saat penelitian berlangsung, sehingga penelitian ini biasanya dipisahkan dengan penelitian eksperimen. Peneliti dalam *ex post facto* tidak dapat melakukan manipulasi atau *treatment* terhadap variabel-variabel bebasnya, hal ini menunjukkan bahwa perubahan dalam variabel-variabelnya sudah terjadi.

Berdasarkan kutipan tersebut maka dalam penelitian ini metode yang paling cocok dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu menggunakan metode penelitian *ex post facto* metode yang berusaha menggambarkan, menjelaskan, dan melukiskan situasi, dan kejadian yang telah terjadi. Maka dari itu, bisa dilihat bahwa faktor-faktor prestasi lari salah satunya dilihat dari catatan waktu yang meningkat dari tahun 2016 ke 2017.

Sedangkan berdasarkan ciri-ciri metode deskriptif diatas dapat digambarkan bahwa dalam penelitian ini data yang diperoleh itu dikumpulkan, disusun, dijelaskan, dan dianalisis yang berguna untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai persentase perkembangan atlet lari pada perlombaan potensi atletik nomor sprint 30 meter katagori 1 putri sekolah dasar sebagai upaya identifikasi bakat tahun 2016 dan 2017.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel merupakan bagian dari penelitian penulis, ketelitian menentukan populasi dan sampel akan sangat berpengaruh pada keberhasilan penelitian yang dilakukan.

1. Populasi

Untuk memperoleh data dalam suatu penelitian diperlukan suatu sumber yang disebut populasi. Dalam hal ini Arikunto (2013, hlm. 173) menjelaskan pengertian populasi sebagai berikut: “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2015, hlm. 297) : “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Berdasarkan kedua pengertian diatas, maka populasi dapat diartikan sebagai subjek yang mempunyai sifat-sifat atau karakteristik yang berbeda dan dapat dipakai dalam penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswi katagori 1 putri kelas 1-3 yang mengikuti kembali pada perlombaan potensi atletik Sekolah Dasar tahun 2016 dan 2017 yang berjumlah 7 peserta. Populasi tersebut dipakai karena mengikuti perlombaan potensi atletik pada tahun 2016 dan 2017.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pendapat ahli lain yang dijelaskan oleh Lutan, Berlina, dan Surnandi (2014, hlm. 80) “Sampel adalah kelompok yang digunakan dalam penelitian dimana data/informasi itu diperoleh. Sedangkan populasi adalah kelompok yang lebih besar dimana hasil penelitian digeneralisasikan”.

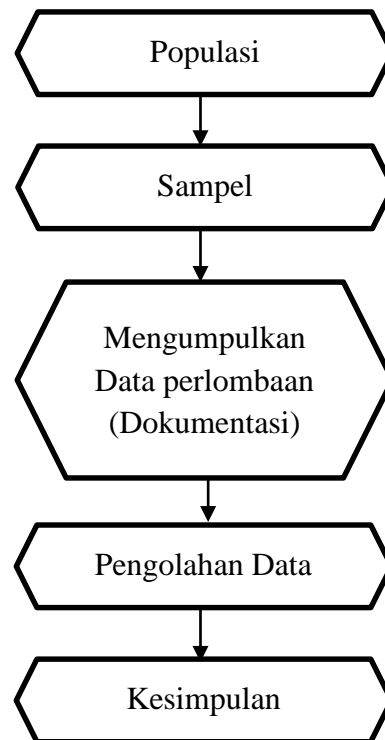
Dari pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian terkecil dari populasi yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Total sampling*. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 124) berpendapat terkait dengan total sampling atau sampling jenuh bahwa “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

Dapat disimpulkan bahwa total sampling adalah teknik pengambilan data dengan pengambilan sampel sama dengan populasi.. Sampel yang diambil oleh peneliti yaitu siswi katagori 1 putri kelas 1-3 yang mengikuti kembali pada perlombaan potensi atletik Sekolah Dasar tahun 2016 dan 2017 yang berjumlah 7 peserta.

C. Langkah-langkah Penelitian

Agar Penelitian berjalan lancar dan sesuai dengan rencana, peneliti merencanakan dan menyusun langkah-langkah penelitian agar mempermudah kegiatan yang harus dilakukan dalam suatu penelitian. Diperlukan alur yang di jadikan pegangan agar penelitian tidak kelur dari kaidah-kaidah yang sudah

ditetapkan. Adapun rencana mengenai langkah-langkah penelitian ini, penulis menjelaskan sebagai berikut: 1) Menentukan populasi, 2) Menentukan sampel, 3) Mengumpulkan data perlombaan, 4) Mengolah data, 5) Menarik Kesimpulan. Langkah-langkah penelitian tersebut dapat digambarkan seperti pada bagan 3.2 berikut:



Bagan 3.2.
Langkah-langkah Penelitian

D. Tempat dan Waktu

Jadwal yang terencana dengan baik, sangat menentukan terhadap kelancaran dalam melakukan penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun jadwal pelaksanaan perlombaan potensi atletik yang dilaksanakan, sesuai dengan tabel 3.1. berikut:

Tabel 3.1.
Jadwal Perlombaan Potensi Atletik

No	Variabel Penelitian	Hari/Tanggal	Waktu	Tempat
1	Perlombaan Potensi Atletik 2016	Sabtu, 17 Desember 2016	08.00 - 12.00 WIB	Lapang Atletik (Stadion) UPI - Bandung

2	Perlombaan Potensi Atletik 2017	Kamis, 4 Mei 2017	08.00 - 12.00 WIB	Lapang Atletik (Stadion) UPI - Bandung
---	---------------------------------------	----------------------	-------------------------	--

E. Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan suatu alat untuk mengumpulkan data. Mengenai hal ini Arikunto (2009, hlm. 101) menjelaskan bahwa “Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”.

Kualitas hasil penelitian dipengaruhi oleh kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Instrumen penelitian digunakan sebagai alat untuk memperoleh data. Instrumen dapat berupa tes, observasi, wawancara, dokumentasi, kuisioner, dan lain-lain. Instrumen harus disesuaikan dengan tujuan penelitiannya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen dokumentasi untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang akan diselesaikan.

Pegertian dokumentasi menurut Sugiyono (2013, hlm. 240) berpendapat bahwa “Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang”.

Dokumentasi merupakan pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya yang mengetahui tentang narasumber, misal LSM. Metode dokumentasi menurut Arikunto (2006, hlm. 231) yaitu “Mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya”.

Bentuk instrumen dokumentasi terdiri atas dua macam yaitu pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya, dan check-list yang memuat daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya. Perbedaan antara kedua bentuk instrumen ini terletak pada intensitas gejala yang diteliti. Pada pedoman dokumentasi, peneliti cukup menuliskan tanda centang dalam kolom gejala, sedangkan pada check-list, peneliti memberikan catatan hasil perhitungan pada setiap pemunculan gejala. Instrumen penelitian

menggunakan dokumentasi dalam penelitian ini merupakan dengan cara pengambilan data hasil perlombaan dan gambar selama kegiatan berlangsung.

Berdasarkan pengertian diatas bahwa instrumen penelitian yang di gunakan adalah dokumentasi dengan format atau berbentuk hasil dari catatan waktu nomor *sprint* katagori 1 putri pada perlombaan potensi atletik tahun 2016-2017. Hasil catatan waktu tersebut dapat di lihat pada lampiran 1-4.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan hasil data yang sesuai dengan hasil perlombaan maka penulis harus ada pada saat perlombaan berlangsung. Tujuan hadirnya penulis dalam kegiatan perlombaan untuk mengetahui pelaksanaan dan hasil perlombaan terutama pada nomor lari *sprint* 30 meter katagori 1 putri sekolah dasar. Untuk hal tersebut, maka akan dijelaskan petunjuk-petunjuk prosedur pelaksanaan perlombaan nomor nomor lari *sprint* 30 meter sebagai berikut:

Tes Kemampuan *sprint*

- Tujuan : untuk mengukur waktu tempuh lari *sprint* pada jarak 30 meter
- Alat/fasilitas : stopwatch, lintasan yang berjarak 30 meter
- Pelaksanaan: (1) Tester menggunakan start berdiri , (2) kemudian aba-aba yang dipergunakan adalah bersedia siap, dan Ya , (3) pada saat aba-aba Ya tester langsung berlari secepat mungkin hingga garis finish.

Skor : Catatan waktu tempuh pada jarak 30 meter.

G. Prosedur Pengolahan Data

1. Tabel data

Tabel data adalah penyajian data dalam bentuk kumpulan angka-angka yang disusun menurut kategori-kategori tertentu, dalam suatu daftar menurut kelas-kelas yang lazim. Sebuah tabel memuat bagian-bagian sebagai berikut :

1. Kepala tabel, memuat : nomor tabel, judul tabel.
2. Leher tabel, memuat keterangan atau judul kolom
3. Badan tabel, memuat data
4. Kaki tabel, memuat: keterangan-keterangan tambahan, sumber data yaitu sumber yang menjelaskan darimana data itu dikutip.

2. Grafik data (diagram data)

Grafik data adalah penyajian data dalam bentuk gambar-gambar. Grafik dapat dibedakan dalam beberapa jenis, yaitu: grafik batang atau balok dan grafik lingkaran

3. Analisis Data

Analisis data dalam penulisan ini adalah menguraikan atau memecahkan suatu keseluruhan menjadi bagian-bagian atau komponen-komponen yang lebih kecil, agar dapat mengetahui komponen yang menonjol dan membandingkan antara komponen yang satu dengan komponen yang lainnya.

Analisis dalam penulisan ini menggunakan pendekatan secara non statistik. Analisis non statistik dilakukan dengan membaca tabel-tabel, grafik-grafik atau angka-angka yang tersedia.

4. Menghitung Nilai Rata-Rata

Cara menghitung rata-rata dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

\bar{X} = Nilai rata-rata yang dicari

N = Jumlah sampel

x = Skor mentah

\sum = Jumlah dari

5. Penentuan Persentase

Pengolahan data menghasilkan hasil data, dari data yang diolah kemudian disederhanakan kedalam persentase menggunakan analisis deskriptif persentase dengan rumus yang tertera sebagai berikut:

$$DF = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

DF = Klasifikasi nilai

F = Jumlah skor yang masuk dalam klasifikasi nilai dalam setiap tes

N = Jumlah keseluruhan skor.

